

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia ini telah berkembang dengan baik. Salah satunya ditunjukkan dengan menjamurnya kegiatan bisnis yang dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat di mana kegiatan bisnis dan juga lahan bisnis yang tidak terbatas jika usaha tersebut semakin berkembang dengan pesat. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia merupakan salah satu hal yang menyebabkan prospek kewirausahaan semakin cerah dengan menjadikan dunia budidaya salah satu alternatif usaha.

Kegiatan usaha atau dikenal dengan bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada dalam masyarakat dan ada dalam industri. Ada beberapa jenis kegiatan usaha yang meliputi pertanian, peternakan, agrobisnis, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa konsumen. (Buchari Alma, 2014, p. 112)

Kegiatan pemasaran sebenarnya berkembang sejak adanya kebutuhan konsumen dan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen itu melalui pertukaran. Dengan adanya perkembangan tersebut mulailah dikenal transaksi jual beli. Pada masa itu pemasaran barulah merupakan kegiatan transaksi jual beli dimana seluruh barang-barang yang dihasilkan atau diproduksi dengan mudah

dapat terjual (Assauri, 2013, p. 6). Untuk mencapai tujuannya, setiap kegiatan usahanya harus mengarahkan untuk menghasilkan produk yang dapat memberikan kepuasan konsumen, sehingga dalam jangka panjang kegiatan usaha tersebut mendapatkan keuntungan yang diharapkannya. Melalui produk yang dihasilkannya, usaha tersebut akan menciptakan dan membina langganan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh keberhasilan usaha pemasaran dari produk yang dihasilkannya. Keberhasilan ini ditentukan oleh ketepatan produk yang dihasilkannya dalam memberikan kepuasan dan sasaran konsumen yang ditentukannya. Dengan kata lain, usaha-usaha pemasaran haruslah diarahkan pada konsumen yang ingin dituju sebagai sasaran pasarnya.

Sebagai pelaku usaha, dalam menjalankan usahanya juga harus memperhatikan etika yang ada. Di dalam ajaran Islam, banyak aturan yang harus diterapkan oleh seorang yang akan menjalankan usahanya. Dengan aturan-aturan tersebut akan memudahkan seseorang dalam menjalankan bisnisnya yang menguntungkan dan tetap di jalan Allah Swt.

Etika bisnis di dalam Islam adalah serangkaian aktivitas dalam usaha yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan syariat Islam, mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. (muhammad, 2008, p. 109). Dengan adanya etika bisnis Islam di dalam kegiatan sebuah usaha, akan mampu memberikan sebuah aturan bagi wirausaha dalam menjalankan usahanya yang sesuai dengan syariat Islam. (Jusmalini, 2008, pp. 22-23)

Islam merupakan agama yang *kaffah*, yang mengatur segala perilaku kehidupan manusia (Arifin, 2009, p. 81). Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya dalam melaksanakan bisnis tersebut, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu (Muhammad, 2004, p. 7).

Syariat Islam yang agung sangat menganjurkan kaum muslimin untuk melakukan usaha halal yang bermanfaat untuk kehidupan mereka, dengan tetap menekankan kewajiban utama untuk selalu bertawakal (bersandar/berserah diri) dan meminta pertolongan kepada Allah Swt dalam sebuah usaha yang mereka lakukan.

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di Indonesia. Banjarmasin Kota Seribu sungai begitulah sebutan untuk ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan ini. Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah 98,46 km<sup>2</sup>. Kota Banjarmasin memiliki berbagai suku bangsa yang tinggal dikota tersebut, seperti suku Dayak, Banjar, Jawa, Madura, Bugis, Batak, dan sebagainya. Kota Banjarmasin adalah salah satu kota yang berkembang dengan pesat dibidang usahanya. Seperti dibidang usaha pertanian, kehutanan, perindustrian, periklanan, perdagangan, pertambangan dan perikanan. Bidang perikanan adalah salah satu bidang usaha yang berkembang dengan pesat sebanyak 2,56% di kota tersebut. Karena di Kota Banjarmasin yang mana tekstur tanahnya yang gambut membuat peluang usaha perikanan

berkembang dengan baik. Seperti perikanan ikan lele yang sangat cocok dengan kondisi perairan air tawar dan tanahnya yang gambut.

Ikan lele adalah salah satu ikan air tawar yang memiliki kandungan gizi yang cukup untuk melengkapi pola hidup sehat. Ikan lele mengandung gizi yang baik untuk meningkatkan kecerdasan otak, membantu dalam pengendalian tekanan darah, rendah lemak, menjaga kesehatan jantung, memperkuat antibody atau imun, menjaga kesehatan mata, melancarkan metabolisme dan sirkulasi darah, mengurangi resiko keropos tulang, menjaga kesehatan pencernaan, membantu memperkuat otot, sebagai pemasok energi, sebagai program diet, menjaga kesehatan gigi, mengobati radang sendi, menjaga kesehatan mulut atau mukosa, menyetatkan mental, menyuburkan rambut, dan membersihkan usus, ini adalah khasiat yang diperoleh dari mengonsumsi ikan lele. Karena banyaknya kandungan gizi dari ikan lele dan melihat dari peluang usaha di perikanan, salah satu masyarakat membuka usaha perikanan ikan lele, Namun, dalam menjalankan usaha tidak semudah yang dibayangkan banyak rintangan dan masalah yang harus dihadapi dalam menjalankan usaha.

Salah satunya yaitu masyarakat di Kota Banjarmasin lebih meminati mengonsumsi ikan gabus, ikan patin, ikan nila, ikan bandeng, dan ikan papuyu, dari pada ikan lele. Karena ikan lele dianggap jorok akibat makanannya yang sembarangan, dan bentuknya yang membuat orang menjadi jijik, seperti bertubuh panjang, tidak bersisik dan kulit licin, kepalanya pipih, dan mempunyai empat kumis panjang.

Kemudian, seiring berjalannya usaha tersebut, sekarang banyak masyarakat yang mengenal ikan lele. Kebanyakan pedagang ikan, warung-warung tenda dan rumah makan membeli ikan lele di tempat usaha tersebut. Usaha tersebut bukan hanya menjual ikan lele nya saja tetapi juga menjual bibit ikan lele, kemudian membeli hasil panen ikan lele dari para petani ikan yang membeli bibit ikan lele ditempat tersebut, setelah itu hasil panennya dipasarkan lagi pada daerah-daerah yang lebih jauh. Berdasarkan hasil latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam dalam Budidaya Ikan Lele (Studi Kasus di Tambak Banua Anyar)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dicari jawabannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar?
2. Apa saja kendala yang dirasakan dalam penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar.

2. Untuk mengetahui kendala yang dirasakan dalam penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi penelitian ini dapat dibagi dua kegunaan, yaitu kegunaan Praktis dan kegunaan akademis yaitu:

1. Secara Praktis
  - a. Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang keilmuan ekonomi Islam, khususnya tentang penerapan etika Islam dalam melakukan usaha/bisnis perikanan.
  - b. Dalam hal ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang ekonomi Islam.
2. Secara Akademik
  - a. Memperkaya Khazanah keilmuan dibidang Ekonomi Syariah.
  - b. Sebagai Referensi bagi para peneliti sejenis di jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin atau Perguruan Tinggi lainnya.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan

hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Yang dimaksud dengan penerapan pada penelitian ini adalah proses/cara yang dilakukan yang tidak lepas dari nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar.

2. Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar (sesuai dengan syariat Islam). (Hasan, 2009, p. 171) Etika Bisnis Islam dalam penelitian ini yaitu menjalankan bisnis tambak lele yang ada di tambak Banua Anyar sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Budidaya Lele adalah suatu kegiatan dimana orang memelihara ikan lele untuk kemudian dijual. Ikan lele relatif mudah dibudidayakan di perairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah bagi pasar setempat. Ikan lele dapat dibudidayakan di kolam, tangki, maupun sungai kecil
4. Banua anyar adalah sebuah nama desa atau kelurahan yang berada di Banjarmasin Kalimantan Selatan

## **F. Kajian Pustaka**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu:

Pertama, skripsi oleh Rina Tri Saputri (15510101040) mahasiswa UIN

Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019 dengan judul “Peran Hasil Produksi Budidaya Ikan Lele terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam“. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riset*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptifkualitatif yaitu menyajikan data secara rinci sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Hasil penelitian yang didapat adalah dengan adanya budidaya ikan lele ini sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Pekon Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Dengan rata-rata pendapatan per tahun untuk pembudidaya ikan lele pembibitan sebesar Rp.6.000.000,- s/d Rp.17.600.000,- dan untuk pembudidaya ikan lele konsumsi sebesar Rp.9.000.000,- s/d Rp.20.000.000,-. Kegiatan usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan ekonomi Islam yaitu memproduksi dengan baik, pendistribusian yang adil dan jujur, serta masyarakat bekerja keras guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas kegiatan usaha yang dilakukan bertujuan untuk beribadah dan semata-mata mengharap ridho Allah SWT.

Kedua, Skripsi oleh Maylan Yunika (1504120416) Mahasiswa IAIN Palangkaraya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah tahun 2015 dengan judul “Strategi Pemasaran Raja Lele Perspektif Ekonomi Islam Kota Palangkaraya” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan

metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah pemilik usaha dagang, karyawan, dan tiga orang pelanggan sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dibuktikan dengan triangulasi sumber yang penulis analisis melalui metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, strategi pemasaran Raja Lele berdasarkan pada ketujuh aspek usaha dagang diterapkan dengan baik, terbukti dari berhasilnya pemasaran produk dan meningkatnya jumlah konsumen. Kedua, kendala dalam pemasarannya terdapat pada keempat bagian yaitu produk, promosi, orang, dan proses sedangkan dari ketiga bagian lainnya tidak mengalami kendala yang signifikan dan ketiga analisis strategi pemasaran dalam perspektif ekonomi Islam sudah berdasarkan prinsip pemasaran dalam Islam yaitu mementingkan kepuasan pelanggan, memperhatikan kadar halal haramnya dalam menjalankan usaha dan bersikap bertanggungjawab, jujur, dan mementingkan kemaslahatan yang dilandasi oleh kaidah dan nilai-nilai Islam.

Ketiga, skripsi oleh Luluk Masyukah (14118604) mahasiswa IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2018 dengan Judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan “Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode wawancara dilakukan guna mendapatkan

informasi mengenai bagaimana penerapan etika bisnis Islam terhadap kegiatan usaha budidaya ikan lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha budidaya ikan lele di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab yaitu berupa bau kurang sedap dari bangkai ayam potong serta limbah air kolam yang di buang ke aliran irigasi warga sehingga berdampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Usaha budidaya ikan lele ini juga tidaklah sesuai dengan Fatwa MUI tentang Hukum Hewan Ternak yang Diberi Pakan dari Barang Najis, yaitu bangkai ayam potong sebagai pakan ikan lele.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kegunaan penelitian merupakan kegunaan hasil dari penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika

penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab Kedua merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang dibahas.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, teknik analisis data serta tahapan penelitian.

Bab Keempat penyajian data dan laporan penelitian, berisikan: gambaran umum lokasi penelitian, data pembudidaya bibit ikan lele sedangkan analisis data berisikan tentang gambaran umum penghasilan pembudidaya bibit ikan lele dan penerapan nilai-nilai islam pada manajemen pemasaran ikan lele

Bab Kelima merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisikan simpulan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti, sedangkan saran bersifat masukan untuk pihak-pihak yang terkait.